

## ***ENDOCENTRIC PHASE ON ARTICLES IN YAHOO FEBRUARY 2017 EDITION***

Kasriadi<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>2</sup>, Charlina<sup>3</sup>

kasriadi132@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id

No. Hp 085274717763

*Indonesian Language and Literature Education Study Program  
Department of Language and Art Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**ABSTRACT:** *This research is entitled Endocentric Phrases in Yahoo Articles in February 2017. This study aims to describe the types of endocentric phrases and describe the endocentric phrase functions contained in the February 2017 edition of Yahoo. The method used is descriptive analysis method with a qualitative approach. The research data is an endocentric phrase in the February 2017 edition of Yahoo which numbered 206. The results of the study found were (1) 113 coordinative endocentric phrases, (2) 45 attribute-type endocentric phrases, (3) 48 apositive endocentric phrases. In addition, the syntactic function is occupied by endocentric phrases. These functions include: (1) 66 endocentric phrases that occupy the function of the subject, (2) 6 endocentric phrases that occupy the prediket function, (3) 61 endocentric phrases that occupy object functions, (4) 57 endocentric phrases that occupy the information function, (5) 16 endocentric phrases that occupy complementary functions.*

**Key Words:** *Syntax, Syntactic Functions, Phrases, Articles, Yahoo*

## FRASE ENDOSENTRIK PADA ARTIKEL DI YAHOO EDISI FEBRUARI 2017

Kasriadi<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>2</sup>, Charlina<sup>3</sup>

kasriadi132@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id  
No. Hp 085274717763

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul Frase Endosentrik pada Artikel Di Yahoo Edisi Februari 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis frase endosentrik dan mendeskripsikan fungsi frase endosentrik yang terdapat pada artikel di Yahoo edisi Februari 2017. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini adalah frase endosentrik pada artikel di Yahoo edisi Februari 2017 yang berjumlah 206. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu (1) 113 frase endosentrik jenis koordinatif, (2) 45 frase endosentrik jenis atributif, (3) 48 frase endosentrik jenis apositif. Selain itu juga ditemukan fungsi sintaksis yang ditempati oleh frase endosentrik. Fungsi tersebut diantaranya: (1) 66 frase endosentrik yang menempati fungsi subjek, (2) 6 frase endosentrik yang menempati fungsi prediket, (3) 61 frase endosentrik yang menempati fungsi objek, (4) 57 frase endosentrik yang menempati fungsi keterangan, (5) 16 frase endosentrik yang menempati fungsi pelengkap.

**Kata Kunci:** Sintaksis, Fungsi Sintaksis, Frase, Artikel, Yahoo

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antar masyarakat berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa meliputi dua bidang, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan makna yang terkandung dalam arus bunyi itu sendiri. Jadi setiap bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia harus mempunyai makna agar bisa dikatakan bahasa. Karena tidak semua bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia itu dikatakan bahasa.

Selain dari bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia tulisan yang diciptakan manusia juga disebut bahasa asalkan tulisan yang dihasilkan tersebut juga mempunyai makna. Perbendaharaan kata yang ada pada masyarakat bahasa juga bisa disampaikan melalui tulisan yang disebut dengan bahasa tulis. Dalam bahasa tulis ada kaidah yang mengatur penulisan bahasa tersebut, salah satu bidang yang mengatur tatabahasa yaitu sintaksis. Sintaksis setidaknya membahas tiga tataran pokok yang terkandung di dalamnya yaitu frase, klausa dan kalimat. Ketiga tataran tersebut harus diperhatikan dengan baik dalam menggunakan bahasa tulis.

Frase merupakan tataran paling kecil yang dibahas dalam bidang sintaksis. Apabila frase telah digunakan dengan baik dalam tulisan, berarti kita juga telah menggunakan bahasa tulis dengan baik. Karena dalam satu kalimat bisa terdapat beberapa frase. Satu frase hanya bisa menempati satu fungsi dalam suatu kalimat. Oleh karena itu, penulis sebagai pengguna bahasa tulis harus bisa menempatkan dan mengetahui fungsi frase dalam kalimat yang ditulisnya.

Salah satu situs yang paling populer digunakan melalui internet yaitu yahoo. Yahoo merupakan salah satu situs yang mempermudah kerja manusia dengan menyediakan beberapa pelayanan di dalamnya. Salah satu di antaranya yaitu menyediakan informasi yang selalu dibutuhkan pembaca. Tidak sedikit karya tulis yang diterbitkan di yahoo, salah satunya yaitu artikel yang merupakan salah satu jenis karangan yang digunakan dalam bahasa tulis.

Supaya proses komunikasi dapat berjalan lancar dan efektif, kita perlu memiliki pemahaman dan kemampuan menganalisis bahasa dalam bidang sintaksis, salah satunya pada tataran frasa. Dengan memahami tata bahasa terutama pada tataran frase kita dapat mengidentifikasi dan membedakan bentuk-bentuk komunikasi verbal yang benar dan yang salah. Di samping itu, kita juga memperoleh bekal untuk diterapkan kelak dalam membimbing siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Karena mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat dari memahami tatabahasa dengan baik, maka penulis berinisiatif untuk mengambil judul penelitian “Frase Endosentrik pada Artikel di Yahoo Edisi Februari 2017”

Melihat fenomena tersebut, dapat dijelaskan bahwa frase endosentrik pada artikel di Yahoo sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian, terutama dalam bidang sintaksis. Oleh karena itu peneliti berkesimpulan dalam melakukan penelitian dengan judul Frase Endosentrik pada Artikel Di Yahoo Edisi Februari 2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Jenis frase endosentrik apa sajakah yang digunakan dalam artikel di yahoo periode Februari 2017 dan Fungsi frase endosentrik apa sajakah yang terdapat dalam artikel di yahoo periode Februari 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis dan fungsi sintaksis frase endosentrik yang terdapat pada artikel di Yahoo edisi Februari 2017.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian sangat memerlukan metode yang tepat untuk kelancaran penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang berusaha menggambarkan seobjektif mungkin suatu keadaan objek penelitian dengan kenyataan yang ditemukan dalam teks. Data dalam penelitian ini yaitu frase endosentrik yang terdapat pada artikel di yahoo edisi Februari 2017. Datanya berbentuk lembaran artikel yang telah dicetak setiap hari selama Februari 2017. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel politik di yahoo edisi Februari 2017. Penelitian ini fokus pada penggunaan bahasa dalam bidang sintaksis yang terdapat pada artikel di yahoo edisi Februari 2017, yaitu frase endosentrik yang terdapat pada artikel politik di yahoo mulai tanggal 1-28 Februari 2017 yang berjumlah 84 artikel. Sumber data ini diambil dari sebagian artikel politik di yahoo.

Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat tertulis yang ada pada artikel di yahoo periode Februari 2017. Pertama peneliti mengumpulkan artikel politik yang terbit setiap harinya berupa hasil print out. Kemudian peneliti membaca dan menulis frase endosentrik yang terdapat dalam artikel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu sebagai cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini berupa deskripsi frase endosentrik yang terdapat dalam artikel politik di Yahoo edisi Februari 2017. Objek dalam penelitian ini yaitu karangan yang berupa artikel politik di Yahoo edisi Februari 2017 sebanyak 84 artikel yang diambil secara acak. Objek kajiannya adalah frase endosentrik yang terdapat dalam artikel tersebut. Objek kajiannya disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu jenis frase endosentrik yang digunakan dan fungsi frase endosentrik yang digunakan dalam artikel politik di Yahoo edisi Februari 2017.

Jumlah seluruh frase endosentrik yang terdapat dalam 84 artikel yang diambil pada bulan Februari yaitu 208 frase endosentrik dengan rincian 115 frase endosentrik koordinatif, 45 frase endosentrik atributif, dan 48 frase endosentrik apositif. Semua data yang berupa frase endosentrik itu didapat setelah penyeleksian data yang dilakukan sebagai bagian dari proses analisis dengan cara membaca dengan cermat dan berulang.

## Data Frase Endosentrik Pada Artikel Di Yahoo Edisi Februari 2017

Tabel 1. Frase Endosentrik Koordinatif

No	Frase Endosentrik Koordinatif	Kode Data	Nomor Data
1.	Saya percaya hanura akan berjalan dengan baik dan sukses untuk membangun <i>bangsa dan Negara</i>	1/3	13
2.	Wakil Sekretaris Jendral Partai Hanura Dadang Rusdiana menyebut rencana pertemuan antara <i>Jokowi dan SBY</i> dinilai mampu menciptakan nilai politik makin kondusif.	3/1	9
3.	K.H. Ma'ruf meladeni pertanyaan dari <i>tiga Majelis Hakim, lima orang jaksa dan 22 pengacara Ahok</i> .	3/3	11
4.	Produktifitas disektor <i>pertanian dan perikanan</i> belum maksimal karena masih terhambat faktor iklim.	18/6	79
5.	Efek karut marut transportasi di DKI itu banyak, <i>baik dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial</i> .	19/5	87

Data 11 : K.H. Ma'ruf meladeni pertanyaan dari *tiga Majelis Hakim, lima orang jaksa dan 22 pengacara Ahok* (3/3).

Data 5 merupakan frase endosentrik koordinatif yang terdiri dari tiga unsur yang setara yaitu *tiga majelis hakim, lima orang jaksa dan 22 pengacara Ahok*. Ketiga unsur yang setara tersebut hanya menggunakan satu kata penghubung (penghubung tunggal) yang berupa aditif yaitu 'dan'.

Tabel 2. Frase Endosentrik Atributif

No	Frase Endosentrik Atributif	Kode Data	Nomor Data
1.	Kalangan NU, Ansor, Banser, Fatayat NU semua bergerak seperti <i>cacing kepanasan</i> .	1/2	2
2.	Kenapa negara ini ribut dengan <i>sosok Ahok</i> .	1/8	7
3.	Popularitas Deddy Mizwar <i>paling tinggi</i> dibandingkan calon lainnya yakni mencapai 94 persen.	5/4	19
4.	Ulama di Jombang Jawa Timur mengeluhkan pendataan ulama seluruh Indonesia oleh <i>pihak kepolisian</i> .	6/1	21
5.	Mereka sendiri merupakan anggota dari <i>ormas kepemudaan NU</i> .	8/3	38

Data 1 : Kalangan NU, Ansor, Banser, Fatayat NU semua bergerak seperti *cacing Kepanasan* (1/2).

Data 2 : Kenapa negara ini ribut dengan *sosok Ahok* (1/8).

Kata yang dicetak miring pada data 1 dan data 2 merupakan frase endosentrik atributif. Kata cacing tidak setara dengan kata kepanasan pada data 1, dan kata sosok tidak setara dengan kata Ahok pada data 2. Sehingga tidak mungkin di antara kedua kata yang dicetak miring pada data 1 dan data 2 tersebut disisipi oleh kata penghubung *dan* dan *atau*. Namun kalimat 1 dan kalimat 2 tidak akan berubah makna jika dihilangkan salah satu unsurnya yang dicetak miring.

Tabel 3. Frase Endosentrik Apositif

No	Frase Endosentrik Apositif	Kode Data	Nomor Data
1.	<i>Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam (PB IK PMII), Ahmad Muqowam</i> , mengatakan pihaknya bersama Badan Otonom Nahdatul Ulama KH Maruf Amin diganggu.	1/1	1
2.	Dengan mencuatnya dugaan penyadapan <i>presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono</i> dengan <i>Rois Aam PBNU Ma'ruf Amin</i> , ia berharap pemerintah segera turun tangan untuk menyelesaikannya.	1/3	3
3.	<i>Wakil Sekretaris Jendral Partai Hanura Dadang Rusdiana</i> menyebut rencana pertemuan antara Jokowi dan SBY dinilai mampu menciptakan nilai politik makin kondusif.	3/1	8
4.	Sementara itu <i>ketua PB IKA PMII Zaini Rachman</i> menambahkan, pihaknya meminta warga Nahdliyin tidak terpancing dengan pernyataan pihak Ahok dalam persidangan dugaan penistaan agama di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.	4/2	14
5.	<i>Mentri hukum dan HAM Yasonna Laoly</i> berharap kepengurusan partai hanura yang baru ini dapat berjalan baik dan sukses untuk membangun bangsa dan negara.	4/5	16

Data 1: *Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam (PBIKAPMI), Ahmad Muqowam*, mengatakan pihaknya bersama *Badan Otonom Nahdatul Ulama KH Maruf Amin* diganggu (1/1).

Data 2: Dengan mencuatnya dugaan penyadapan *presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono* dengan *Rois Aam PBNU Ma'ruf Amin*, ia berharap pemerintah segera turun tangan untuk menyelesaikannya (1/3).

Frase yang dicetak miring pada kalimat-kalimat di atas yaitu *Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam (PBIKAPMI), Ahmad Muqowam*, dan *Badan Otonom Nahdatul Ulama KH Ma'ruf Amin* pada data 1, serta *Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono* dan *Rois Aam PBNU Ma'ruf Amin* pada data dua berjenis endosentrik apositif karena salah satu unsurnya berfungsi menerangkan unsur pusatnya.

Unsur *Ahmad Muqowam* dan unsur *KH Ma'ruf Amin* pada data 1 adalah sebagai unsur pusat. *Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam (PBIKAPMI)* dan *Badan Otonom Nahdatul Ulama* adalah apositifnya yang berfungsi memberikan keterangan tambahan pada nominal pusatnya. Kemudian *Susilo Bambang Yudhoyono* dan *Ma'ruf Amin* pada data 2 adalah unsur pusatnya. *Presiden RI ke-6* dan *Rois Aam PBNU* sebagai apositifnya. Pada data 1, unsur *Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam (PBIKAPMI)* dan *Badan Otonom Nahdatul Ulama* dapat menggantikan unsur *Ahmad Muqowam* dan unsur *KH Ma'ruf Amin*. Begitu juga pada data 2, unsur *Presiden RI ke-6* dan *Rois Aam PBNU* dapat menggantikan unsur *Susilo Bambang Yudhoyono* dan *Ma'ruf Amin*. Dengan kata lain pada frasa nominal yang berjenis endosentrik apositif unsur kedua merupakan unsur yang menerangkan unsur yang pertama sehingga unsur kedua juga dapat menggantikan unsur yang pertama karena kedua unsur tersebut memiliki makna yang mirip atau sama. Namun frase endosentrik yang terdapat pada penelitian ini penulisannya didahului oleh apositifnya atau unsur yang menerangkan. Sementara unsur intinya terdapat setelah unsur yang menerangkan.

Setelah penulis menemukan data frase endosentrik kemudian penulis menentukan fungsi sintaksis yang ditempati oleh masing-masing frase endosentrik tersebut. Fungsi sintaksis yang ditempati oleh frase endosentrik tersebut yaitu:

Tabel 3. Fungsi Subjek

No	Subjek	Kode Data	Nomor Data
1.	<i>Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam (PB IK PMII), Ahmad Muqowam</i> , mengatakan pihaknya bersama Badan Otonom Nahdatul Ulama KH Maruf Amin diganggu.	1/1	1
2.	Dengan mencuatnya dugaan penyadapan <i>presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono</i> dengan Rois Aam PBNU Ma'ruf Amin, ia berharap pemerintah segera turun tangan untuk menyelesaikannya.	1/3	3
3.	<i>Wakil Sekretaris Jendral Partai Hanura Dadang Rusdiana</i> menyebut rencana pertemuan antara Jokowi dan SBY dinilai mampu menciptakan nilai politik makin kondusif.	3/1	8
4.	<i>Ketua PB IKA PMII Zaini Rachman</i> menambahkan, pihaknya meminta warga Nahdliyin tidak terpancing dengan pernyataan pihak Ahok dalam persidangan dugaan penistaan agama di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.	4/2	14
5.	<i>Mentri hukum dan HAM Yasonna Laoly</i> berharap kepengurusan partai hanura yang baru ini dapat berjalan baik dan sukses untuk membangun bangsa dan negara.	4/5	16

Data 1: *Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam*  
*S*  
*(PB IK PMII), Ahmad Muqowam*, mengatakan pihaknya bersama *Badan*  
*P*  
*Otonom Nahdatul Ulama KH Ma'ruf Amin* diganggu (1/1).  
*O* *K*

Pada kalimat di atas terdapat dua frase endosentrik yang menempati fungsi berbeda. Frase endosentrik yang pertama yaitu *Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam (PB IK PMII), Ahmad Muqoam* dan yang kedua yaitu *Badan Otonom Nahdatul Ulama KH Ma'ruf Amin*. Frase yang menempati fungsi subjek hanya satu yaitu *Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam (PB IK PMII), Ahmad Muqoam*.

Fungsi subjek pada data 1 di atas ditempati oleh frase endosentrik yang pertama, yaitu yang terdapat pada awal kalimat. Frase pertama dikatakan yang menempati fungsi subjek karena terletak di sebelah kiri predikat. Kemudian merujuk pada pendapat Fizona, subjek tersebut adalah pelaku, tokoh, sosok dan juga yang menjadi pokok pembicaraan.

Tabel 5. Fungsi Prediket

No	Subjek	Kode Data	Nomor Data
1.	Popularitas Deddy Mizwar <i>paling tinggi</i> dibandingkan calon lainnya yakni mencapai 94 persen.	<b>5/4</b>	<b>19</b>
2.	Respon yang diberikan SBY melalui <i>kuasa hukumnya</i> dengan mengambil tindakan melaporkan Antasari Azhar ke Bareskrim Polri atas dugaan pencemaran nama baik.	<b>16/3</b>	<b>50</b>
3.	Faktanya <i>kinerja dan pengelolaan</i> Ahok terburuk di dunia.	<b>19/3</b>	<b>86</b>
4.	Partai reformasi tersebut pun <i>tidak akan</i> mengubah sikapnya hingga akhir Pilkada nanti.	<b>20/4</b>	<b>120</b>
5.	Massa <i>marah dan mengejar</i> polisi yang menggeledah.	<b>23/3</b>	<b>165</b>

Data 1: Popularitas Deddy Mizwar *paling tinggi* dibandingkan calon lainnya yakni  
*S* *P* *K*  
mencapai 94 persen (5/4).  
*Pel*

Selain menempati fungsi subjek, frase endosentrik juga bisa menempati fungsi sebagai predikat. Pada kalimat yang terdapat pada data 1 di atas, frase endosentrik memiliki fungsi sebagai predikat. Predikat yang terdapat pada kalimat di atas merupakan jenis frase endosentrik atributif. Sebab predikat pada kalimat di atas terdiri

dari gabungan dua kata yang terdiri dari unsur inti dan unsur atribut. Unsur inti pada predikat tersebut yaitu kata *tinggi* dan yang menjadi atributnya yaitu *paling*.

Fungsi predikat pada kalimat *popularitas Deddy Mizwar paling tinggi dibandingkan calon lainnya yakni mencapai 94 persen, yaitu paling tinggi*. Gabungan kata *paling tinggi* dinyatakan sebagai fungsi predikat karena terletak berdampingan di sebelah kanan subjek yaitu *popularitas Deddy Mizwar*. Selain itu *paling tinggi* dikategorikan sebagai predikat karena menyatakan keadaan bagaimana subjek.

Table 6. Fungsi Objek

No	Subjek	Kode Data	Nomor Data
1.	Negara ini ribut dengan <i>sosok Ahok</i> .	1/8	7
2.	Wakil Sekretaris Jendral Partai Hanura Dadang Rusdiana menyebut rencana pertemuan antara <i>Jokowi dan SBY</i> dinilai mampu menciptakan nilai politik makin kondusif.	3/1	9
3.	Selain itu KH Ma'ruf juga dituduh tidak objektif dalam mengeluarkan fatwa terkait <i>penistaan agama</i> lantaran sebelumnya menerima telepon dari ketua umum partai demokrat Susilo Bambang Yudhoyono.	4/3	15
4.	Sebagian orang ikut <i>mendoakan dan mengutuk</i> kondisi bangsa Indonesia.	6/5	23
5.	SBY bukan <i>saksi pelapor atau saksi ahli bahasa atau saksi ahli agama</i> dugaan penodaan agama Islam yang dilakukan terdakwa Ahok.	6/7	28

Data 1: Negara ini ribut dengan *sosok Ahok*.

S            P            O

Kalimat yang terdapat pada data 1 terdiri dari tiga unsur, yaitu Negara ini (subjek), ribut (prediket) dan dengan *sosok Ahok* (objek). Diantara tiga fungsi tersebut salah satunya merupakan frase endosentrik. Frase endosentri pada kalimat 'Negara ini ribut dengan *sosok Ahok*' terdapat pada gabungan kata yang dicetak miring yaitu *sosok Ahok*. Gabungan kata *sosok Ahok* termasuk dalam jenis frase endosentrik atributif, sebab terdiri dari dua unsur yaitu kata *sosok* sebagai atribut dan *Ahok* sebagai unsur inti.

Gabungan kata '*sosok Ahok*' (frase endosentrik) merupakan objek pada kalimat *Negara ini ribut dengan sosok Ahok* karena posisinya yang bersebelahan langsung di sebelah kanan fungsi prediket. Objek pada kalimat tersebut merupakan frase yang berjenis nomina. *Sosok Ahok* (objek) pada data 1 akan menjadi subjek bila kalimat tersebut diubah menjadi kalimat pasif.



Table 7. Fungsi Pelengkap

No	Subjek	Kode Data	Nomor Data
1.	Di sisi lain, Zaini mengaku heran dengan <i>sikap dan perilaku</i> Ahok.	1/7	6
2.	Komisi Pemberantasan Korupsi akan membeberkan peran Arif Budi Sulistyono dalam <i>kasus suap</i> kepada pejabat Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan.	15/1	43
3.	Arif merupakan Direktur Operasional PT. Rakabu Sejahtera sekaligus <i>adik ipar Presiden Joko Widodo</i> .	15/1	44
4.	Arif merupakan Direktur Operasional PT. Rakabu Sejahtera sekaligus <i>adik ipar Presiden Joko Widodo</i> .	15/1	45
5.	Samsu merupakan calon tunggal, dengan melawan <i>kotak kosong</i> di pilkada.	16/1	54

Data 3: Jokowi telah menghancurkan wibawanya sendiri sebagai *seorang presiden*

S            P                            O    Pel  
 karena semobil dengan Ahok (24/4).  
 K

Pelengkap tidak menjadi subjek pada kalimat pasif. Jika terdapat objek dan pelengkap dalam kalimat aktif, maka objeklah yang akan menjadi subjek pada kalimat pasif, bukan pelengkap. Pelengkap terdapat di belakang prediket, antara prediket dan pelengkap dapat disisipi oleh unsur lain yaitu objek. Kemudian perbedaan pelengkap dengan keterangan yaitu pelengkap tidak didahului oleh preposisi, sedangkan keterangan di dahului oleh preposisi. Jadi, pelengkap yang terdapat pada kalimat data 3 yaitu *sebagai seorang presiden*. Karena terdapat di belakang prediket, yaitu sesudah objek dan tidak di dahului oleh preposisi.

## Pembahasan

Dalam bahasa tulis ada kaidah yang mengatur penulisan bahasa tersebut, salah satu bidang yang mengatur tata bahasa yaitu sintaksis. Sintaksis setidaknya membahas tiga tataran pokok yang terkandung di dalamnya yaitu frase, klausa dan kalimat. Adapun pernyataan Frase Endosentrik Pada Artikel Di Yahoo Edisi Februari 2017 termasuk dalam tataran pokok bahasa jenis frase. Dalam hal ini analisis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah analisis dalam bidang sintaksis. Analisis berbahasa tersebut pada bagian bahasa tulis, di dalamnya terdapat frase endosentrik yang meliputi frase endosentrik koordinatif, atributif, dan apositif. Analisis bahasa yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah analisis pada bidang sintaksis.

Dari data yang penulis temukan mengenai tata bahasa sintaksis tentang frase endosentrik terdapat tiga jenis yaitu frase endosentrik koordinatif, frase endosentrik atributif dan frase endosentrik apositif. Ketiga jenis frase endosentrik tersebut

menempati fungsi sintaksis tertentu dalam bahasa tulis atau kalimat. Fungsi sintaksis yang ditempati oleh tiga jenis frase endosentrik tersebut yaitu fungsi subjek (S), prediket (P), objek (O), keterangan (K), dan pelengkap (Pel).

Selanjutnya dilihat dari penelitian terdahulu, analisis tatabahasa dalam bidang sintaksis dalam penelitian Vina Retnawati (2014) dengan judul "*Frase Endosentrik Bahasa Jawa dalam Novel Durhaka Karya Any Asmara*". Keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang frase endosentrik. Penulis meneliti frase endosentrik dalam bahasa Indonesia dengan objek kajiannya yaitu artikel di Yahoo edisi Februari 2017. Sedangkan Vina Retnawati meneliti frase endosentrik dalam bahasa Jawa dan objek kajiannya yaitu novel Durhaka karya Any Asmara. Berdasarkan teori tatabahasa yang mengkaji dalam bidang sintaksis yakni terdiri dari frase, frase endosentrik, tipe frase endosentrik, kategori frase endosentrik, hubungan makna pada frase endosentrik, dan pembentukan frase berdasarkan tatabahasa struktural. Hal ini dapat dilihat bahwa Vina Retnawati pada hasil pembahasannya terdapat frase endosentrik koordinatif kopulatif dan alternative, frase endosentrik atributif kategori verba, nomina, adverbial, adjektiva, numeralia, dan pronominal. Kemudian frase endosentrik apositif kategori nomina hubungan makna kesamaan, kategori verba hubungan makna kesamaan dan kategori adjektiva hubungan makna kesamaan.

Selanjutnya dilihat dari penelitian terdahulu, tatabahasa dalam bidang sintaksis dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadiati Wulan Dani (2015) yang berjudul "*Penggunaan Frasa Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Tangerang Selatan*". Keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang frase dalam tatabahasa dibidang sintaksis. Penelitian yang penulis teliti yaitu "*Frase Endosentrik pada Artikel Di Yahoo Edisi Februari 2017*". Dilihat persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang frase dalam bidang sintaksis. Jika dilihat dari perbedaannya, Hadiati Wulan Dani melakukan penelitian dengan objek kajiannya yaitu karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Tangerang Selatan. Hadiati Wulan Dani membahas tentang frase yaitu frase eksosentrik dan frase endosentrik. Sedangkan objek kajian yang penulis lakukan adalah artikel di Yahoo edisi Februari 2017. Penulis hanya membahas salah satu jenis frase saja yaitu khusus pada frase endosentrik saja. Berdasarkan teori tatabahasa dalam bidang sintaksis yakni hakikat dan jenis-jenis frase, hakikat karangan, dan karangan narasi. Hal ini dapat dilihat bahwa Hadiati Wulan Dani pada hasil pembahasannya terdapat penggunaan frase eksosentrik dan penggunaan frase endosentrik. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan menemukan penggunaan frase endosentrik yang terbagi dalam tiga jenis yaitu frase endosentrik kooordinatif, atributif, dan apositif. Selain itu penulis juga menemukan fungsi sintaksis yang ditempati oleh masing frase tersebut. Fungsi sintaksis yang ditempati oleh masing-masing frase tersebut diantaranya fungsi subjek (S), fungsi prediket (P), fungsi objek (O), fungsi keterangan (K), dan fungsi pelengkap (Pel).

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan teori tentang analisis tatabahasa dalam bidang sintaksis, dalam penelitian frase endosentrik pada artikel di Yahoo edisi Februari 2017 dapat disimpulkan bahwa: (A) jenis-jenis frase endosentrik yaitu (1) frase endosentrik koordinatif yang terdapat 113 data, (2) frase endosentrik atributif terdapat 45 data, (3) frase endosentrik apositif terdapat 48 data. Data frase endosentrik yang terbanyak berjenis koordinatif, dan yang paling sedikit frase endosentrik jenis atributif. Kemudian (B) fungsi sintaksis yang ditempati oleh frase endosentrik yaitu (1) fungsi subjek terdapat 66 data, (2) fungsi prediket terdapat 6 data, (3) fungsi objek terdapat 61 data, (4) fungsi keterangan terdapat 57 data, dan (5) fungsi pelengkap terdapat ... data. Fungsi sintaksis yang paling banyak ditemui pada data yaitu fungsi 16 dan fungsi sintaksis yang paling sedikit yaitu ... Jadi, berdasarkan rincian di atas keseluruhan frase endosentrik pada artikel di Yahoo edisi Februari 2017 penulis temukan sebanyak 206 data.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikhususkan tentang frase endosentrik pada artikel di Yahoo edisi Februari 2017, penulis merekomendasikan agar penelitian selanjutnya membahas mengenai frase eksosentrik pada artikel di Yahoo dengan masalah tentang fungsi sintaksis yang di duduki oleh frase eksosentrik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Charlina dan Sinaga, M. 2006. *Analisis Wacana*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Finoza, L. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Istinganah Nurul. 2012. *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangun Tapan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kendjono Djoko. 1982. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Keraf Goris. 1990. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kusno, B.S. 1990. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moeliono, Anton M, dkk.1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Parera, J,D. 2009. *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. 1986. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Retnawati, Vina. 2014. *Frase Endosentrik Bahasa Jawa Dalam Novel Durhaha Karya Ani Asmara*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Santoso, Budi. 2015. *Fungsi Subjek, Prediket, Objek, Pelengkap dan Keterangan*. Tanjung Pinang: Maritim Raja Ali Haji.
- Suhardi. Teguh Setiawan. 1997. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H,G. 1983. *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- . 1998. *Pengajaran Tatabahasa Tagmemik*. Bandung: Angkasa.
- Yoselfa, Margaretha. 2017. *Struktur dan Kategori Frase Endosentris Atributif dalam Artikel Opini Surat Kabar Kompas Edisi 1 – 4 Maret 2017*.